

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pendidikan jasmani merupakan suatu proses mendidik yang dilakukan secara sadar dan sistematis melalui berbagai kegiatan jasmani untuk memperoleh pertumbuhan jasmani, kesehatan dan kebugaran jasmani, kemampuan dan keterampilan yang harmonis dalam rangka pembentukan keterampilan sosial.

Dalam upaya peningkatan pendidikan olahraga dan kesehatan dapat berkembang dengan pesat terutama pada lembaga pendidikan formal agar dapat di jadikan landasan bagi pembinaan keolahragaan nasional. Untuk itu pada setiap jejang pendidikan formal harus di mulai dilaksanakan pembentukan sikap dan pembangkitan motivasi.

Dengan memberikan pendidikan yang bermutu merupakan kunci masa depan yang lebih baik kepada setiap orang. Pendidikan akan bermutu jika dilaksanakan oleh guru atau tenaga pendidik yang bermutu dan pencapaian mutu pendidikan dan atau pengajarannya memerlukan dukungan dari sumber-sumber belajar yang lebih memadai dari keadaan sebelumnya.

Guru merupakan pelaku pendidik sekaligus motivator utama dalam proses pembelajaran, sehingga mempunyai peran yang amat penting dalam menyukseskan tujuan pendidikan. Itulah sebabnya kualitas dan mutu pembelajaran guru sangat mempengaruhi kualitas anak didiknya. Suatu kegiatan belajar mengajar akan lebih baik apabila di tunjang oleh profesionalisme guru dalam menciptakan intraksi yang bertujuan untuk mencapai target pembelajaran.

Pendidikan olahraga di sekolah merupakan salah satu usaha yang dilakukan untuk pembinaan kebugaran jasmani yang di sesuaikan dengan perilaku anak. Dalam pelaksanaan kegiatan jasmani tersebut beragam maksud dan tujuan yakni ada yang memilih sebagai kebutuhan hidup olahraga

prestasi, kebugaran jasmani dan bahkan ada hanya sekedar bermain atau bersenang-senang.

Untuk menjamin agar pendidikan jasmani dapat menjalankan fungsinya dengan baik, maka dalam implementasi program-programnya di lapangan harus melalui strategi atau gaya pembelajaran yang efektif dan efisien dalam arti memiliki fleksibilitas yang cukup tinggi dalam berinteraksi dengan berbagai faktor pendukung program pendidikan jasmani.

Terkait dengan kualitas pembelajaran penjaskes di SMKN 1 Kotamobagu pada pelaksanaan pembelajaran tenis meja khususnya pada pukulan *backhand* masih kurang bagus dalam pencapaian pada pukulan *backhand*. Faktor penyebab kurangnya tingkat kemampuan teknik pukulan *backhand* ini adalah kurangnya bimbingan dan pemahaman serta kurangnya keinginan siswa untuk terlibat langsung dalam proses pembelajaran dalam hal melakukan gerakan siswa, tidak lain kurang efektif guru dalam menerapkan metode secara langsung pada siswa sehingga para siswa kurang memiliki pemahaman dalam materi.

Melalui observasi saat proses pembelajaran berlangsung dalam KBM, metode yang digunakan kurang tepat dan minimnya metode yang digunakan oleh seorang guru dalam meningkatkan pemahaman keterampilan pukulan *backhand* siswa sehingga tidak dapat melakukan pukulan *backhand* dengan baik dan benar. Kebanyakan siswa kurang mampu melakukan pukulan *backhand* dikarenakan siswa tidak mengetahui atau tidak memahami keterampilan dasar dalam melakukan pukulan *backhand* dan kurangnya siswa memperoleh kesempatan untuk melakukannya, sehingga siswa tidak memiliki banyak waktu untuk mempelajari keterampilan pukulan *backhand* dengan benar. Hal ini dikarenakan kurang efektif dan minimnya metode yang digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran.

Dari permasalahan-permasalahan diatas maka peneliti bermaksud untuk meningkatkan keterampilan pukulan *beckhand* siswa kelas X SMKN 1 Kotamobagu harus menggunakan metode yang tepat. Untuk itu peneliti memilih metode *Example Non Example* yang digunakan dengan memberi

siswa kesempatan dalam melakukan pukulan *backhand* sehingga diharapkan dapat meningkatkan keterampilan dasar pukulan *backhand* siswa dalam permainan tenis meja.

Berdasarkan uraian diatas peneliti bermaksud meneliti dengan judul “Meningkatkan Keterampilan Pukulan *Backhand* Pada Permainan Tenis Meja Melalui Metode *Example Non Example* Siswa Kelas X SMK Negeri 1 Kotamobagu.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah pemahaman siswa tentang pukulan *backhand* pada permainan tenis meja, kurangnya minat siswa pada permainan tenis meja, kurangnya ketrampilan siswa dalam melakukan gerakan pukulan *backhand* dengan baik.

## **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas maka dapat di rumuskan masalah sebagai berikut:

“Apakah Metode *Example Non Example* dapat Meningkatkan Ketrampilan Dasar *pukulan Backhand* Pada Permainan Tenis Meja Siswa Kelas X SMK Negeri 1 Kotamobagu?”.

## **1.4 Cara Pemecahan Masalah**

Masalah kurangnya keterampilan pukulan *backhand* dalam permainan tenis meja kelas X dapat meningkatkan melalui metode *Example non Example* dengan langkah-langkah sebagai berikut:

Guru menjelaskan materi dan menempelkan gambar di papan tulis atau di tayangkan melalui *Over Head Projektor* (OHP)

Langkah-langkah dalam memecahkan permasalahan yang dihadapi siswa pada cabang olahraga permainan tenis meja khususnya pada teknik dasar pukulan *backhand* adalah:

1. Guru menjelaskan materi tentang permainan tenis meja melalui contoh gambar atau di tayangkan melalui *Over Head Projektor*

(OHP) bagaimana cara melakukan pukulan *backhand* dengan benar.

2. Setelah itu melaksanakan pembelajaran tentang gerakan pukulan *backhand* berdasarkan rencana pembelajaran yang telah disusun dengan memperhatikan aspek-aspek:
  - a. Sikap awalan
  - b. Gerakan memukul
  - c. Sikap ahir

Memberikan kesempatan kepada siswa melakukan gerakan pukulan *backhand* pada permainan tenis meja dengan menggunakan metode *Example Non Exampe*

Dengan demikian melalui penggunaan metode *Example Non Example* diharapkan dapat meningkatkan keterampilan pukulan *backhand* dalam permainan tenis meja pada siswa kelas X SMK Negeri 1 Kotamobagu.

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Tujuan dalam penelitian ini yaitu ingin mengetahui peningkatan ketrampilan pukulan *backhand* pada permainan tenis meja siswa kelas X SMK Negeri 1 Kotamobagu, dengan menggunakan metode *Example non Example*.

### **1.6 Manfaat Penelitian**

Manfaat dalam penelitian ini yaitu :

1. Manfaat teoritis:

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan dalam berfikir ilmiah bagi guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan.

2. Manfaat praktis:

2.1 Manfaat teoritis

Siswa dapat menggunakan hasil penelitian ini sebagai bahan untuk dapat mengatasi kekurangan maupun siswa dalam melakukan pukulan *backhand* dalam permainan tenis meja.

#### 2.2 Bagi Guru

Dapat memberikan pengetahuan bagi guru yang menyelesaikan masalah yang timbul dalam kegiatan pembelajaran serta untuk motivasi guru, untuk lebih jauh dalam melaksanakan tugas.

#### 2.3 Bagi Sekolah

Dapat memberikan sumbangan yang berarti bagi Sekolah dan pembelajaran tempat penelitian dalam upaya minat dan bakat siswa dalam menggunakan metode pembelajara efektif dan efisien.

#### 2.4 Bagi Peneliti

Menambahkan ilmu pengetahuan dan pengalaman berharga bagi peneliti khususnya tentang pukulan *backhand* agar nantinya peneliti bisa mengimplementasikan ilmu pengetahuan untuk meningkatkan prestasi siswa.